

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran sejatinya adalah proses bertukar ilmu antara pendidik dengan peserta didik dalam suatu wilayah tertentu atau dengan kondisi tertentu. Pembelajaran tergolong dalam cakupan kegiatan manusia yang dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi yang berlanjut dengan dilakukan secara sadar dari guru ke siswa (Trianto, 2010:11). Merujuk pada teori tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran itu adalah proses tranfusi ilmu pengetahuan baik itu bersifat terapan dan dasar yang dilakukan oleh guru serta siswa yang dilakukan secara sadar. Pembelajaran dapat dilakukan di dalam lembaga pendidikan, dalam lingkungan, dalam buku bacaan, dan sapat juga dilakukan secara otodidak.

Di Indonesia terdapat ada berbagai macam lembaga pendidikan yang menjadi tempat pusat proses pembelajaran berlangsung baik pendidikan formal atau pendidikan non formal. Untuk pendidikan Formal mencakup Jenjang Dasar, Jenjang Menengah, dan Jenjang Perguruan Tinggi (UU No.20 Tahun 2003). Dalam lingkup pendidikan, pembelajaran biasa dilakukan secara tatap muka sehingga proses pengajaran berjalan dengan baik dan cepat memberi pemahaman pada siswa. Akan tetapi, sejak bulan April tahun 2020 Indonesia sudah mulai membuat dan melaksanakan kebijakan dari pemerintah yakni kebijakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh bagi seluruh lembaga pendidikan sebagai akibat dari perluasan pandemi *CoronaVirus Disease-2019* (COVID-19). Pendidikan di Indonesia terpaksa mengikuti langkah negara-negara lain untuk meminimalisir penyebaran virus ini .

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran Jarak Jauh adalah pembelajaran terpisah jarak antara guru dan siswa dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Artinya bahwa Pembelajaran Jarak Jauh atau lebih dikenal dengan PJJ ini tidak dilakukan dengan tatap muka antar guru dan siswa. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada, atau yang lebih dikenal sebagai model Pembelajaran Daring atau Online. Selain pembelajaran yang dilakukan dengan model daring, penilaian tugas siswa pun juga dilakukan guru secara online dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang pesat saat ini. Yang menjadi permasalahannya adalah apakah bisa penilaian hasil belajar siswa oleh guru dapat dilakukan dengan jarak jauh tanpa melibatkan pengamatan yang mendalam seperti yang biasa diterapkan saat pembelajaran tatap muka .

Penilaian hasil belajar siswa adalah kegiatan yang terstruktur untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan pencapaian belajar siswa dan nantinya akan dibuat keputusan tertentu dengan berbagai pertimbangan yang berdasarkan kriteria tertentu (Arifin, 2012:2). Dalam artian bahwa penilaian bertujuan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar dengan mempertimbangkan berbagai hal yang dirumuskan oleh guru. Kemudian mengenai tingkat keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh indikator tertentu atau yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian, menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar siswa itu mencakup penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi awal SDIT Asy-Syifa Kota Jambi, peneliti mendapatkan hasil bahwa lembaga pendidikan ini tetap mampu dan bisa melakukan penilaian hasil belajar siswa meskipun dalam masa pandemi. Hal ini dibuktikan dengan didapati bahwa guru di sekolah ini bisa menilai semua aspek penilaian yang harus dicapai siswa meskipun dalam model pembelajaran jarak jauh yang melaksanakan proses belajar secara daring (dalam jaringan). Mereka memanfaatkan berbagai macam aplikasi berbasis daring untuk menjadi sarana penilaian yang tepat dan efektif digunakan dalam model pembelajaran jarak jauh di sekolah mereka.

Penilaian berbasis daring dilakukan dengan memahami betul cara menggunakan aplikasi melalui *smartphone* dan *computer*. Dengan pemahaman yang baik, guru bisa memanfaatkan aplikasi daring ini untuk proses penilaian hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti berpendapat bahwa hal demikian menjadi sebuah terobosan baru dan sangat baik jika sekolah lain ikut menggunakan sarana yang efektif untuk melakukan penilaian hasil belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan aplikasi penilaian daring pada model pembelajaran jarak jauh. Berbagai jenis aplikasi daring yang digunakan sebagai media penilaian contohnya yaitu, *Google Form*, *Edmodo*, *Zoom*, dan *Quizizz*. Dari beberapa aplikasi tersebut, Sekolah Dasar Islam Terpadu Asy-Syifa Kota Jambi memilih menggunakan *Quizizz*. Aplikasi ini lebih diunggulkan karena pengoperasiannya yang mudah dan bisa menjadi saran yang tepat karena terdapat banyak fitur yang dapat digunakan sebagai penilaian seperti pembuatan kuis, penilaian, dan peringkat antar siswa langsung diketahui ketika siswa selesai mengerjakan kuis yang diberikan guru.

Melihat pada temuan yang ada di lapangan, peneliti beranggapan bahwa sangat baik jika sekolah lain ikut mengetahui pemanfaatan aplikasi *online* yang

dilakukan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu Asy-Syifa Kota Jambi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengangkat temuan ini kedalam penelitian dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Penilaian Pengetahuan Berbasis Daring Pada Pembelajaran Jarak Jauh di kelas V Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti menarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media penilaian pengetahuan berbasis daring pada pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana cara pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media penilaian pengetahuan berbasis daring pada pembelajaran jarak jauh yang ada di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diterapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan wawasan yang edukatif bagi pendidikan khususnya bagi penilaian di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru di sekolah dasar yang sedang melakoni pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara guru memanfaatkan aplikasi penilaian online dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber informasi dan perbaikan bagi sekolah yang kesulitan melakukan penilaian saat pembelajaran jarak jauh.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi guru yang ingin memanfaatkan aplikasi serupa yang dapat mengatasi kesulitan bagi guru untuk melakukan penilaian kepada peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan peneliti sebagai calon guru yang serba bisa dan memiliki keterampilan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan pendidikan. Serta menjadi orang yang mahir memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk memudahkan kesulitan-kesulitan yang ditemukan di sekolah dasar suatu saat nanti.